**ABSTRAK**

Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas pengawasan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah salah satunya yaitu pemeriksaan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah di provinsi sulawesi tengah. Pemeriksaan bertujuan untuk menghindari penyimpangan dalam pelaksanaan APBD di pemerintah daerah provinsi sulawesi tengah.

Penelitian ini dilaksanakan di kantor inspektorat daerah provinsi sulawesi tengah dengan metode penelitian yaitu metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan dua jenis yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian tugas inspektorat daerah provinsi sulawesi tengah dalam pemeriksaan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah bahwa sudah berjalan dengan baik namun pembinaan yang dilakukan belum intensif kepada SKPD yang ada. Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah di provinsi sulawesi tengah yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. faktor pendukung yaitu fasilitas dan komitmen. Faktor penghambat ada dari inspektorat maupun dari SKPD terkait.

***ABSTRACT***

Regional Inspectorate of Central Sulawesi Province has the task of supervising the implementation of local government affairs, which includes the examination of the implementation of revenue and expenditure budget in central sulawesi province. The examination aims to avoid deviations in the implementation of ABPD in the central goverment of central Sulawesi province.

This research was conducted at the inspectorate office of Central Sulawesi province with research method that is descriptive method with inductive approach. Data obtained through interview techniques and documents in the inspectorate.

Result of research of inspectorate duty of province of central sulawesii in examination of budget execution and expenditure of area has been conducted well yet coaching has not been conducted intensively to the existed SKPD. Factors influencing the examination of the implementation of the budget of revenues and expenditures in central sulawesi province were the supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors were the facilities and commitment. Inhibiting factors exist from the inspectorate as well as the SKPD.